

Analisis Manajemen Syariah tentang Manajemen Sewa Jasa Cleaning Service PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid

¹Annisa Intan Virginia, ²Asep Ramdan Hidayat, ³Nurdin

^{1,2,3}Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari
No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹annisaintanv@yahoo.co.id

Abstrak. Daarut Tauhiid (DT), kini mereka melebarkan sayap bisnisnya dengan membuka sewa jasa *cleaning service* yaitu PT. Global Solution Provider. Seperti yang kita tahu bahwa Daarut Tauhiid sangat lekat dengan Islam. Dengan papan nama sewa jasa *cleaning service* Daarut Tauhiid tentu saja orang-orang mengharapkan sistem yang diterapkan di dalamnya sangat Islami. Manajemen yang syariah dan penerapan akad ijarah seharusnya melekat pada perusahaan ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan rumusan masalah yang pertama: (1) Bagaimana konsep manajemen Syariah?; (2) Bagaimana pelaksanaan manajemen syariah di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid?; dan (3) Bagaimana analisis konsep manajemen Syariah terhadap pelaksanaan sewa jasa di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid? Adapun tujuannya yaitu: (1) Untuk mengetahui pemahaman konsep manajemen Syariah, (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen syariah di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid; dan (3) Untuk mengetahui hasil analisis dari konsep manajemen Syariah terhadap pelaksanaan sewa jasa di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui Wawancara dan Dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1) Bentuk perencanaan yang dilaksanakan memiliki tujuan baik dan tidak merugikan bagi perusahaan dan karyawan; (2) Pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip lingkungan organisasi islami yaitu; keikhlasan, kebersamaan, dan pengorbanan. Manajer dan karyawan mengakui merasakan keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan saat bekerja; (3) Pada pengarahan, manajer melakukannya melalui supervisor. Bagian sewa jasa *cleaning service* memiliki 3 orang supervisor dimana setiap satu pekan sekali manajer melakukan pengarahan kepada supervisor tersebut. Manajer dan karyawan melakukan pengarahan dengan sangat amanah dan manajer bersikap lemah lembut terhadap karyawan; (4) Pengevaluasian dilakukan oleh manajer pada setiap periode, yaitu pada masa training, percobaan, kontrak, dan lain-lain. Namun, ada karyawan yang sama sekali belum melakukan training, padahal karyawan tersebut telah bekerja selama lima tahun. PT. GSP tidak menerapkan akad ijarah pada sewa jasa *outsourse cleaning service*-nya.

Kata Kunci : Manajemen Syariah, Sewa Jasa Cleaning Service

A. Pendahuluan Latar Belakang Masalah

Islam sebagai suatu sistem hidup yang sempurna tentu saja memiliki konsep pemikiran tentang manajemen. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan periakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) karena menyadari adanya pengawasan dari yang Mahatinggi, yaitu Allah swt. yang mencatat setiap amal perbuatan yang baik maupun yang buruk. Hal ini berbeda dengan perilaku dalam manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang menerapkan manajemen konvensional tidak adanya pengawasan yang melekat, kecuali semata-mata pengawasan dari pemimpin atau atasan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah, diupayakan menjadi amal saleh yang bernilai abadi.

Dalam perkembangannya, sistem manajemen *cleaning service* menjadi bisnis jasa yang hingga kini sangat menjanjikan. Daarut Tauhiid (DT), kini mereka

melebarkan sayap bisnisnya dengan membuka sewa jasa *cleaning service*. Seperti yang kita tahu bahwa Daarut Tauhiid sangat lekat dengan Islam. Dengan papan nama sewa jasa *cleaning service* Daarut Tauhiid tentu saja orang-orang mengharapkan sistem yang diterapkan di dalamnya sangat Islami.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyaknya organisasi atau perusahaan yang mengatasnamakan Islam atau syariah tetapi didalamnya masih banyak hal-hal yang tidak menggunakan prinsip syariah. Pada wawancara sekilas yang dilakukan dengan salah satu karyawan DT, dikatakan bahwa manajemen yang diterapkan pada perusahaan ini tidak sepenuhnya menggunakan sistem syariah, dan dia tidak menguasai pengetahuan tentang manajemen yang dipergunakan perusahaannya. Bahkan, dia tidak mengetahui manajemen syariah. Menurut penulis, idealnya seorang pemimpin memiliki *controlling* terhadap bawahannya untuk memberikan pengetahuan tentang bentuk manajemen yang dipergunakan dalam perusahaan tersebut. Penerapan nilai-nilai islam lekat dengan akad-akad hukum Islam yang mampu membedakan manajemen konvensional dengan manajemen syariah. Manajemen Islami (syariah) berpijak pada aqidah Islam. Karena aqidah Islam merupakan dasar Ilmu pengetahuan atau *tsaqofah* Islam. Penerapan yang masih tidak jelas digunakan oleh sewa jasa *cleaning service* Daarut Tauhid ini membuat penulis ingin menganalisa manajemen yang digunakan oleh sewa jasa *cleaning service* Daarut Tauhiid ini.

B. Landasan Teori

Ciri manajemen Islam adalah amanah. Jabatan merupakan amanah yang harus ditanggung jawabkan kepada Allah SWT. Jika setiap pelaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya terkendali dan tidak terjadi KKN karena menyadari adanya pengawasan dari yang maha tinggi yaitu Allah SWT. Manajemen syariah memandang bahwa tugas merupakan amanah dan tanggung jawab pribadi yang harus ditunaikan sebagaimana mestinyadan sesuai dengan amanat. Firman Allah dalam An- Nisa (4) : 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi maha melihat.”

(An- Nisa (4) : 58)

Fungsi manajemen menurut Hendry Fayol, antara lain: merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasikan, dan mengendalikan. Akan tetapi saat ini kelima fungsi tersebut diringkas menjadi empat fungsi yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Directing* (pengarahan), *Evaluation* (pengevaluasian).

C. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Manajemen Syariah di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid

Pada bagian pemasaran, secara *marketing* ternyata belum memiliki posisi khusus untuk bagian ini. Budayanya, setiap orang harus memasarkan, dari mulai mulut ke mulut atau datang secara langsung kepada perusahaan tersebut.

Prinsip utama pada PT. GSP *backgroundnya* adalah pesantren dari mulai direksi hingga karyawan harus melaksanakan aturan kepesantrenan secara umum. GSP sendiri memiliki aturan-aturan tertentu yang diterapkan didalamnya dan mendetail hingga aturan pribadi seperti:

1. Karyawan tidak boleh merokok
2. Harus mengikuti aturan perusahaan tentang ruqyah
3. Harus menjalankan Shalat, dan
4. Mengedepankan prinsip-prinsip dasar Islam.

Alur kerja dari GSP hingga *cleaning service* yaitu menempatkan operator SDM pada satu titik wilayah untuk ditempatkan dan dipekerjakan sesuai dengan job desknya masing-masing. Alur kerja ini dimulai dari kerjasama antara GSP dengan perusahaan, kemudian perusahaan membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pada bidang *cleaning service* berupa *open recruitment*, kemudian GSP melakukan wawancara hingga training dan tidak dipungut biaya sama sekali. Setelah itu SDM *cleaning service* melaksanakan kontrak kerja sesuai dengan yang tertulis dan melaksanakan pekerjaannya pada perusahaan yang telah melakukan MOU dengan GSP sebelumnya.

Bentuk akad pada GSP berupa MOU, GSP tidak mengacu pada akad Ijarah sesuai dengan manajemen syariah. Hal ini dikarenakan mitra kerja dari PT. GSP tidak selalu muslim atau kurang paham dengan akad Ijarah. Manajer bagian sewa jasa *cleaning service* pun kurang memahami bagaimana bentuk akad ijarah yang seharusnya, namun menurutnya yang terpenting tidak merugikan satu sama lain dan saling menguntungkan. GSP sendiri memiliki prinsip dasar yaitu ATS yaitu, Adil, Transparan, dan Saling menguntungkan. Begitu pula antara PT. GSP dan karyawan per-individu, ada bentuk kontrak kerja yang disebut dengan SPKB atau Surat Perjanjian Kerja Bersama didalamnya juga sudah tertuang antara hak dan kewajiban.

Analisis Konsep Manajemen Syariah terhadap Pelaksanaan Sewa Jasa di PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid

Hasil wawancara dengan Manajer bagian sewa jasa *cleaning service* PT. Global Solution Provider Daarut Tauhiid, praktik Manajemen Syariah pada PT. Global Solution Provider tidak mengacu pada konsep dasar manajemen syariah yang baku dan tidak berdasar pada Al-Quran dan Hadist. Namun, mendekati pada ajaran-ajaran Islam tentang konsep Manajemen.

Bentuk perencanaan pada sewa jasa *cleaning service* beliau hanya menjelaskan bahwa Manajer, supervisor dan bagian-bagiannya telah melakukan perencanaan sesuai dengan *job desknya* masing-masing. Mulai dari melemparkan produk keluar dan lain-lainnya sudah ada sesuai struktural. Segala hal yang direncanakan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik dengan usaha yang baik pula. Dapat dilihat bahwa bentuk perencanaan yang dilakukan berusaha mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Bentuk pengorganisasian pada PT. Global Solution Provider pengorganisasiannya sesuai dengan instruksi satu komando, yakni direksi utama yang

memberikan tugas-tugas kepada setiap manajer. Jadi alur komunikasi dan hirerarkinya atas kebawah dan bawah keatas. Seorang manajer *outsorce cleaning service* di PT. GSP telah melaukan pengorganisasian dengan sangat baik dan mengkoordinasikan secara langsung kepada setiap karyawannya. Latar belakang pesantren merupakan prinip dasar dari perusahaan ini. Hal yang dijalankan didalamnya pun harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak merugikan satu sama lain. Menurut konsep dari kiat menciptakan lingkungan organisasi Islami yang didalamnya terdapat: keikhlasan; kebersamaan; dan pengorbanan, semuanya telah terpenuhi di PT. GSP.

Sebagai Manajer melakukan pengarahan pada manajer melakukan pengarahan kepada bawahannya melalui supervisor. Prinsip terdekat yang dilakukan adalah dengan cara instruksi langsung. Bagian sewa jasa cleaning service memiliki 3 orang supervisor, manajer melakukan pengkoordinasian setiap satu pekan sekali dan melakukan pengarahan terhadap setiap supervisor tersebut. Manajer dan karyawan melakukan pengarahan dengan sangat amanah. Diakui oleh karyawan *outsorce cleaning service* bahwa, manajer mereka sangatlah lemah lembut, bahkan dirinya tidak segan untuk berinteraksi, menceritakan dan bertukar pikiran tentang masalah pribadi yang dialaminya.

Pada bagian pengevaluasian, seorang manajer melakukannya pada setiap periode. Biasanya pada masa-masa *training*, percobaan, kontrak, dan lain-lain setelahnya akan langsung dilakukan pengevaluasian terhadap hasil yang didapat. Dalam pengevaluasian, manajer malakukan peningkatan kualitas karyawan untuk produk. Diakuinya ada training setiap satu bulan sekali dengan melakukan pengumpulan dan memberikan pengajian, menghadirkan udztad dan upgrading pada setiap karyawannya. Namun, ditemukan ketidak sesuaian pada bagian ini. Ketika diwawancara tentang *training*, karyawan *outsorce cleaning service* mengaku bahwa dirinya belum pernah melakukan *training* atau pelatihan di PT. GSP. Padahal, diakui oleh manajer bahwa pelatihan dan training merupakan hal yang wajib di perusahaan ini. Telah terjadi kesalahan seorang manajer tentang pengevaluasian ini, manajer tidak teliti dengan masalah tersebut, padahal karyawan tersebut telah bekerja selama lima tahun di PT. GSP.

D. Kesimpulan

1. Ciri manajemen Islam adalah amanah. Jabatan merupakan amanah yang harus ditanggung jawabkan kepada Allah SWT. Jika setiap pelaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya terkendali dan tidak terjadi KKN karena menyadari adanya pengawasan dari yang maha tinggi yaitu Allah SWT. Manajemen syariah memandang bahwa tugas merupakan amanah dan tanggung jawab pribadi yang harus ditunaikan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan amanat. Fungsi manajemen menurut Hendry Fayol, antara lain: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Directing* (pengarahan), *Evaluation* (pengevaluasian).
2. Pada kinerja manajemen di PT. Global Solution Provider, mereka telah menjalankan manajemen yang syariah, yaitu bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengevaluasian yang sesuai dengan syariah Islam. Namun, ada ketidak sesuaian pada bagian pengevaluasian. Diakui oleh manajer bahwa seluruh karyawan cleaning service melakukan training sebelum kontrak kerja. Ternyata, ada karyawan yang sama sekali belum melakukan

training, padahal karyawan tersebut telah bekerja selama lima tahun di PT. Global Solution Provider.

3. PT. Global Solution Provider tidak memiliki karyawan bagian marketing, marketing dilakukan secara mulut ke mulut, atau memperpanjang kontrak yang sebelumnya telah dilakukan dengan perusahaan tersebut. Pada perjanjian kerja, PT. GSP tidak mengarah kepada akad ijarah. PT. GSP tidak mendalami dan memahami tentang akad tersebut, perjanjian dengan mitra menggunakan MOU, hal ini disebabkan karena mitra kerja PT. GSP tidak selalu muslim. Pada karyawan, mereka menggunakan SPKB atau Surat Perjanjian Kerja Bersama.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Alfabeta. Bandung. 2010
- Adhiwarman A. Karim. 2001. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Ahmad Ibrahim Abu sinning. 2008. *Manajemen Syari'ah sebuah kajian historis dan kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Amir Sryarifuddin, *Garis-garis Fiqh*
- Amirullah Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chairusman Pasribu, *Hukum Perjanjian dalam Islam*
- Dr. K.H. Didin hafidhuddin, M.Sc. dan Hendri Tanjung, S.Si., M.M.. 2003. *Manajemen syari'ah dalam praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Drs. H. Muh. Rifa'i. 1978. *Ilmu Fiqh Islam*. Semarang: CV. Toha Putra.
- _____. 1978. *Mutiara Fiqh*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Drs. Sofyan Syafri Harahap, MSAc, *Akuntansi Pengawasan & Manajemen dalam prespektif Islam*, 1992
- Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*
- Griffin, R. 2006. *Business*, *th Edition. NJ: Petince Hall
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994
- Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*
- Idris Ahmad, *Fiqh al-Syafi'iyah*, Jakarta: Karya Indah, 1986
- Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*,
- Khan, M, Akram. 1996. *Ajaran nabi Muhammad saw tentang Ekonomi (Kumpulan Hadits-hadits pilihan tentang Ekonomi)*. Jakarta: PT Bank Muamalat Indonesia.
- Mahrum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahaadits wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*, Surabaya: Daar an-Nasyr al-Misriyyah
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Moh.Saifulloh Al-Aziz S, *Fiqh Islam Lengkap*
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* Edisi revisi, Yogyakarta : AMPYKPN, 2005
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000,
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.

- Muhammad Rawwas Qul'ahji, *Esiklopedi Fiqh Umar Bin Khathab*
- Muh.Said, *Pengantar Ekonomi Islam ; Dasar-dasar dan Pengembangannya*, Pekanbaru : Suska Press, 2008
- Neti, *Mnajemen Pengelolaan usaha Meubel UD. Putra Indah di Pekanbaru untuk meningkatkan Pendapatan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Riau, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014
- Panji Anoraaga. Dkk, *Manajemen Koprasi Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995
- Prof. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. 1976. *Al-Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rachhmad Syafei, *Fiqh Muamalah*
- R. Subekti, *Aneka Perjanjian*
- Ricky W. Griffin, Ronald J. Ebbert, *Bisnis edisi Bahasa Indonesia Business, fourth edition*.1996
- Sadonno Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta :Kencana. 2004
- Saleh al-Fauzan, *Fikih Sehari-Hari*, Gema Insani, Depok, 2006
- Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah* , terjemah Nor Hasanuddin, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2004
- Syaikh al-Allamah Muhammad bin 'abdurrahman ad-Dimasyqi, *Fiqih Empat Madzhab*
- Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*
- Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*
- Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: FE-UI Jakarta, 1997, Edisi Revisi
- Sugiyono (et.all), *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Grafindo, 2007
- Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009
- Vocational Business: Training, Developing and Motivating People*, oleg Richard Barret – business & economics, 2003
- <https://gspguarddivision67.wordpress.com>